



PNS Jangan Berulah Neko-Neko

● Pilwalkot Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pelaksana tugas (Plt) Wali Kota Yogyakarta, Sulistyanto, menegaskan agar para pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan pemerintahan kota (Pemkot) Yogyakarta untuk tetap menjaga netralitas saat tahapan Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot). Jangan sampai, ulah PNS yang tidak netral itu justru akan menimbulkan

RABU 15 FEBRUARI 2017



polemik di masyarakat. "Jadi PNS harus bisa jaga netralitas. Jaga hati dan jangan *neko-neko* (macam-macam)," ujar Sulistyanto saat bertemu dengan sejumlah pejabat struktural di Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Kamis (1/12).

Dia menjelaskan, jika ada PNS yang tidak netral, harus dilaporkan pada Panitia

Pengawas Pemilu (Panwaslu) setempat. Pihaknya pun mewanti-wanti beberapa hal termasuk adanya perilaku iseng di media sosial yang bisa menimbulkan polemik.

Pihaknya mencontohkan, ada beberapa ulah, status, bahkan foto yang hanya digunakan untuk bercanda di media sosial. Namun, nyatanya justru berbuah petaka. Pasalnya, justru menunjukkan jika PNS tidak netral.

"Sekarang ini banyak

pengamatnya, seperti di media sosial, dan lainnya. Jadi hati-hati gunakan jari, atau berfoto yang bisa menimbulkan kesan tidak netral. Jari-jari pun bisa ditafsirkan yang enggak-enggak," katanya.

Dalam kesempatan itu dia juga mengajak para PNS untuk mengenal salam netralitas. Selain itu juga bisa memilih pemimpin yang bisa mengemban amanah rakyat. "Harus tunjuk pemimpin yang punya tujuan jelas," tegasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005